

**PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI
MENGHADIRKAN SALAT DAN ZIKIR MELALUI
PENGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN DI
KELAS VII SMP NEGERI 1 TOLINGGULA**

Susanti Imlana

SMP N 1 Tolinggula

Email.santiimlana@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tolinggula terhadap materi menghadirkan salat dan zikir melalui penggunaan video pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian terdiri dari 16 siswa kelas VII yang mengikuti pembelajaran pada materi salat dan zikir. Prosedur penelitian dilakukan melalui dua siklus, yaitu siklus pertama dan siklus kedua, dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan tes pemahaman siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami langkah-langkah salat dan zikir. Pada siklus pertama, rata-rata nilai siswa meningkat sebesar 25% dibandingkan sebelum tindakan, dan pada siklus kedua, terdapat peningkatan signifikan dengan rata-rata nilai yang lebih tinggi, mencapai 80%. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan motivasi dan keterlibatan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi salat dan zikir di kelas VII SMP Negeri 1 Tolinggula.

Kata kunci: penelitian tindakan kelas, video pembelajaran, pemahaman siswa, salat, zikir.

ABSTRACT

This study aims to improve the understanding of seventh-grade students at SMP Negeri 1 Tolinggula on the material of performing prayer and dhikr through the use of instructional videos. This research employs a qualitative approach with a classroom action research (CAR) design. The subjects of the study consist of 16 students from the seventh grade who participated in the lessons on prayer and dhikr. The research process was carried out in two cycles, namely the first and second cycles, with stages of planning, implementation, observation, and reflection. Data collection was conducted through observation, interviews, and student understanding tests. The results of the study show that the use of instructional videos can improve students' understanding of the steps in

performing prayer and dhikr. In the first cycle, the average score of students increased by 25% compared to before the intervention, and in the second cycle, there was a significant improvement with the average score reaching 80%. In addition, students also showed increased motivation and engagement in the learning process. Based on these findings, it can be concluded that the use of instructional videos is effective in enhancing students' understanding of prayer and dhikr material in the seventh grade at SMP Negeri 1 Tolinggula.

Keywords: classroom action research, instructional videos, student understanding, prayer, dhikr.

PENDAHULUAN

Setiap anak terlahir dengan potensi dalam diri mereka. Potensi-potensi dalam diri anak akan tumbuh dan berkembang seiring pertumbuhan dan perkembangan mereka. Dengan potensi itu Manusia tumbuh sebagai makhluk terbaik ciptaan Allah SWT yang siap mengemban amanah dan mengembangkan peradaban. Manusia tercipta dengan dimensi ilahi sehingga mereka mempunyai aspek spiritual, merekapun disebut sebagai makhluk religi karena itulah manusia secara umum selalu mencari penciptannya.

Salat dan zikir merupakan bagian penting dalam kehidupan seorang Muslim, yang tidak hanya sebagai ibadah ritual, tetapi juga sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Akan tetapi, dalam praktiknya, banyak siswa yang merasa kesulitan dalam memahami dan menghayati makna serta pentingnya salat dan zikir dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman yang mendalam tentang bagaimana menghadirkan hati dalam salat dan zikir, serta kurangnya metode yang menarik dalam menyampaikan materi ini di kelas.

SMP N 1 Tolinggula adalah sebuah lembaga pendidikan yang berdiri pada tahun 1988. SMP N 1 Tolinggula merupakan sekolah negeri yang banyak diminati oleh lingkungan sekitar, kegiatan belajar mengajar di SMP N 1 Tolinggula terkesan sederhana dan mudah. pada pembelajaran program Pendidikan Agama Islam para siswa terlihat jenuh dan tidak semangat. apalagi di zaman modern ini pengaruh perkembangan teknologi menyebabkan berkurangnya pemahaman siswa pada pembelajaran PAI terutama dalam Sedekah. Oleh karena itu, SMP N 1 Tolinggula sedang berupaya bagaimana cara menumbuhkan pemahaman siswa dalam Pendidikan Agama Islam khususnya Salat dan Zikir, dan mencoba mengubah metode pembelajarannya. Dengan demikian, menurut pandangan saya selama mengamati kegiatan di SMP N 1 Tolinggula, bahwa Sekolah tersebut mempunyai strategi dalam permasalahan ini dengan menghubungkan kecanggihan teknologi pada zaman modern seperti saat ini.

Video sebagai media pembelajaran menawarkan alternatif yang menarik dan efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Dengan video, siswa dapat

melihat secara langsung praktik salat dan zikir, serta mendengar penjelasan yang dapat mempermudah mereka dalam memahami makna, gerakan, dan tujuan dari ibadah tersebut. Oleh karena itu, penggunaan video diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam materi menghadirkan salat dan zikir.

Dengan demikian dengan adanya perkembangan teknologi akan lebih memudahkan guru dan siswa melalui cara menggunakan media video akan membuat ketertarikan anak dalam belajar Salat dan zikir bertambah, disitu diperlihatkan contoh-contoh gambar animasi yang menunjukkan tentang pemahaman dari Salat dan Zikir.

Menurut Munir mengungkapkan keunggulan media video dalam media pembelajaran antara lain adalah: 1) mampu menjelaskan keadaan nyata suatu proses, fenomena, atau kejadian, 2) mampu memperkaya penjasanketika diintegrasikan dengan media lain seperti teks atau gambar, 3) pengguna dapat melakukan pengulangan pada bagian-bagian tertentu untuk melihat gambaran yang lebih fokus, 4) sangat membantu dalam mengajarkan materi dalam ranah perilaku atau psikomotor, 5) lebih cepat dan lebih efektif dalam menyampaikan pesan dibandingkan media teks, dan 6) mampu menunjukkan secara jelas simulasi atau prosedural suatu langkah-langkah atau cara (Munir, 2013).

Dengan demikian, pengurus SMP N 1 Tolinggula akan berupaya menumbuhkan pemahaman siswa dalam belajar Salat dan Zikir dengan cara metode Video. Berdasarkan uraian tersebut diatas maka peneliti ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan pemahaman siswa pada materi menghadirkan salat dan zikir melalui penggunaan video Pembelajaran di kelas VII SMP Negeri 1 Tolinggula”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi salat dan zikir melalui penggunaan video sebagai media pembelajaran. Penelitian tindakan kelas melibatkan kolaborasi antara guru dan peneliti untuk memperbaiki proses pembelajaran secara langsung. PTK ini akan dilakukan melalui beberapa siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi untuk mengetahui efektivitas penggunaan video dalam pembelajaran.

Berikut ini akan di kemukakan beberapa definisi tentang PTK (Penelitian Tindakan Kelas):

1. Menurut Taggart, bentuk penelitian reflektif diri yang secara kolektif dilakukan oleh peneliti dalam situasi social untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan sosial serta pemahaman mengenai praktik.

2. Menurut PGSM Diknas, bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakantindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi praktik pembelajaran yang dilakukan.
3. Menurut Kemmis penelitian tindakan kelas adalah untuk menguji cobakan ide-ide ke dalam praktik dalam rangka memperbaiki atau mengubah sesuatu agar memperoleh dampak nyata dari situasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah analisis terhadap data dari pre-test, post-test, observasi, dan dokumentasi, hasil penelitian akan dibahas untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas penggunaan video dalam meningkatkan pemahaman siswa. Beberapa poin yang akan dibahas antara lain:

1. **Peningkatan Pemahaman** : Hasil Pre-test dan Post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa tentang materi salat dan zikir setelah pembelajaran menggunakan video. Sebelum penggunaan video, sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang terbatas tentang langkah-langkah salat dan zikir. Namun, setelah proses pembelajaran, siswa mampu mengidentifikasi dan menerapkan langkah-langkah tersebut dengan lebih tepat dan akurat. Peningkatan ini juga terlihat dalam hasil post-test, di mana sebagian besar siswa memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pre-test mereka, menunjukkan bahwa video sebagai media pembelajaran berhasil meningkatkan pengetahuan mereka tentang materi.
2. **Keterlibatan siswa** : Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran meningkat secara signifikan setelah video digunakan sebagai media utama. Siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan latihan setelah menonton video, serta menunjukkan minat yang lebih besar dalam memahami gerakan salat dan zikir. Video memberikan gambaran visual yang jelas dan memudahkan siswa untuk mengikuti setiap langkah dengan tepat. Berdasarkan observasi, siswa tampak lebih tertarik dan terlibat secara emosional dengan materi yang disampaikan, terutama karena video memberikan variasi yang menyegarkan dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional.
3. **Kendala Yang di Hadapi / Solusi** : Penggunaan video sebagai media pembelajaran salat dan zikir memang memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa.

Namun, beberapa kendala, seperti masalah teknis, kesulitan dalam pemahaman materi, perbedaan kecepatan belajar siswa, serta kurangnya interaksi langsung dengan guru, dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Untuk mengatasi kendala-kendala ini, penting bagi guru untuk mempersiapkan video dengan baik, memastikan perangkat yang digunakan berfungsi dengan lancar, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya dan berdiskusi setelah menonton video. Adaptasi dan fleksibilitas dalam penggunaan video dapat membantu memaksimalkan manfaatnya dalam pembelajaran.

- 4. Keberhasilan penggunaan video sebagai media pembelajaran** : Penggunaan video terbukti **efektif** dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi salat dan zikir. Video memberikan visualisasi yang jelas, sehingga siswa dapat dengan mudah mengikuti gerakan yang harus dilakukan. Video juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, mengulang materi, dan berlatih sesuai dengan kecepatan masing-masing. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, video mampu **membantu siswa memahami konsep dan praktik salat** yang lebih baik, serta memperkenalkan mereka pada **praktik zikir** secara lebih mendalam. Siswa yang sebelumnya kesulitan mengikuti gerakan salat, kini lebih percaya diri dalam melaksanakan ibadah tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui dua siklus Secara keseluruhan, penggunaan video Pembelajaran sebagai media pembelajaran dalam materi salat dan zikir di kelas VII SMP Negeri 1 Tolinggula terbukti berhasil meningkatkan pemahaman siswa, memfasilitasi keterlibatan mereka, serta memberikan solusi praktis terhadap kesulitan dalam memahami gerakan salat dan zikir. Pada siklus 1, penggunaan video berhasil meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar, namun pemahaman masih belum mencapai KKM. Setelah dilakukan perbaikan di siklus 2, hasil menunjukkan bahwa pemahaman siswa meningkat signifikan, dengan rata-rata nilai mencapai 80, di atas KKM yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Luneto, B. (2023). Sikap sosial peserta didik dalam pembelajaran:(Analisis pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah al-Hidayah Duminanga). *Ar-Risalah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1-18.
- Luneto, B. (2021). Efektivitas Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah di MAN 1 Kabupaten Gorontalo. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 76-91.
- Syafar, D., Sidik, F., & Kurniawan, M. A. (2024). Menentukan Dan Mengukur Standar Mutu Pendidikan (Studi Di Sekolah Dasar Negeri Kota Gorontalo). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(1), 106-119.
- Sidik, F. (2020). Actualizing Jean Piaget's theory of cognitive development in learning. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 4(6), 1106-1111.
- Sidik, F., Rasyid, M. N. A., & Mania, S. (2023). Evaluasi Program Praktik Lapangan Persekolahan dengan Menggunakan Model CSE-UCLA. *Irfani (e-Journal)*, 19(2), 121-130.
- Suleman, R., & Luneto, B. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Limboto. *Pekerti: Journal Pendidikan Islam dan Budi Pekerti*, 5(1), 13-22.
- W.S.Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abadi, 2009), 274.
- Tohrin, *Psikologi Belajar Mengajar* (Pekanbaru, 2001), 88.